

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Profil *Harian Disway*

Harian Disway adalah sebuah media massa yang berdiri pada 4 Juli 2020. *Disway* merupakan akronim dari pendirinya, Dahlan Iskan, dengan imbuhan kata “way” yang berarti perjalanan. Tiga kata di depan (DIS) adalah kode penulisan yang digunakan Dahlan Iskan saat menjadi seorang jurnalis. *Disway* dikenal pula dengan ejaan *Di’s Way*. Sebutan itu mulai terkenal sejak 2018 dari blog pribadi Dahlan Iskan di *disway.id*. Kehadiran *Di’s Way* merupakan upaya Dahlan Iskan untuk menyampaikan pandangan, gagasan, dan perjalanannya.

Dahlan Iskan memimpin *Jawa Pos* dan *Jawa Pos Group* pada 1982-2018. Berkat kepemimpinannya, Dahlan Iskan menyelamatkan *Jawa Pos* yang hampir bangkrut karena oplahnya hanya berkisar 6.000 eksemplar. Dalam kurun waktu lima tahun, *Jawa Pos* berhasil mencetak 50 kali lipat lebih banyak daripada sebelumnya. Setelahnya, *Jawa Pos News Network (JPNN)* sebagai salah satu jaringan surat kabar terbesar di Indonesia lahir (Elshabrina, 2012).

Tak hanya sebagai media penyaluran gagasan, Dahlan Iskan berupaya untuk memperjuangkan jurnalisme di Indonesia lewat *Harian Disway*. *Harian Disway* terbit ketika pandemi Covid-19. Kala itu, banyak ide dan gagasan Dahlan Iskan yang terkurung ketika *lockdown*. Dahlan Iskan menyebutkan bahwa badan manusia memang terkurung, tetapi pikiran tidak bisa (Iskan, 2020). Covid-19 tak menghalau jurnalis untuk tetap beraksi.

Selain itu, Dahlan Iskan juga resah dengan berita-berita dangkal yang hanya memuat informasi tak komprehensif, apalagi tidak menyentuh secara emosional. Alhasil, *Harian Disway* diciptakan untuk memuat berita-berita yang komprehensif dan naratif. Lantas, Dahlan Iskan mengajak orang-orang kepercayaannya di *Jawa Pos* untuk mengukuhkan *Harian Disway*. Edisi pertama *Harian Disway* pun tayang

perdana secara cetak pada 4 Juli 2020. Koran itu beroplak 25 ribu eksemplar di wilayah Surabaya, Gresik, dan Sidoarjo.

HARIAN DISWAY

Gambar 2.1 Logo *Harian Disway*
Sumber: *harian.disway.id*

Media yang berlokasi di Jalan Walikota Mustajab No. 76 Surabaya, Jawa Timur, itu memuat berita-berita *hard news* seperti politik, ekonomi, kriminal, hukum, dan olahraga. Akan tetapi, unggul pula dalam *soft news* seperti seni budaya, film, selebritas, musik, komunitas, dan *human interest*. *Harian Disway* juga memiliki rubrik khusus Pepatah Kuno Tiongkok (Cheng Yu). Cheng Yu berisi kutipan-kutipan inspiratif dari tokoh-tokoh Indonesia yang dipadankan dengan pepatah Tiongkok. Rubrik itu diasuh oleh Anna Quan Wong dan Novi Basuki.

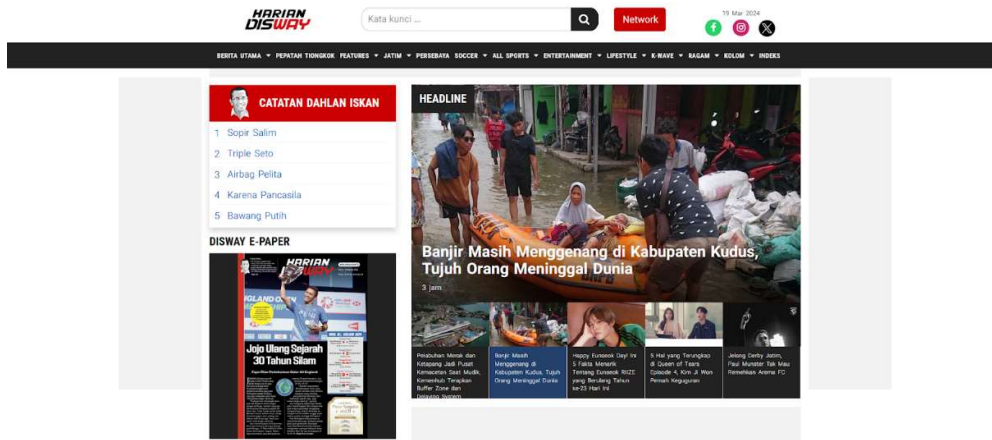
Seiring perkembangan zaman, *Harian Disway* tidak lagi mencetak koran secara rutin, tetapi *print on demand*. Bila ada klien yang menginginkan cetak, *Harian Disway* akan menerbitkannya. Kini, *Harian Disway* terfokus pada situs daring *harian.disway.id*, *e-paper* *Harian Disway*, dan media sosial. Pembaca melakukan *subscribe* terlebih dahulu untuk mengakses *e-paper* *Harian Disway*. Lantas, pembaca bisa menikmati berita eksklusif *Harian Disway* tanpa iklan dan dikirim secara otomatis lewat Whatsapp setiap pagi.

Selanjutnya, produksi berita di situs dan *e-paper* *Harian Disway* akan dipromosikan lewat *feeds* atau *story* Instagram. Tak lupa, terdapat tautan yang mengarah langsung ke situs berita.

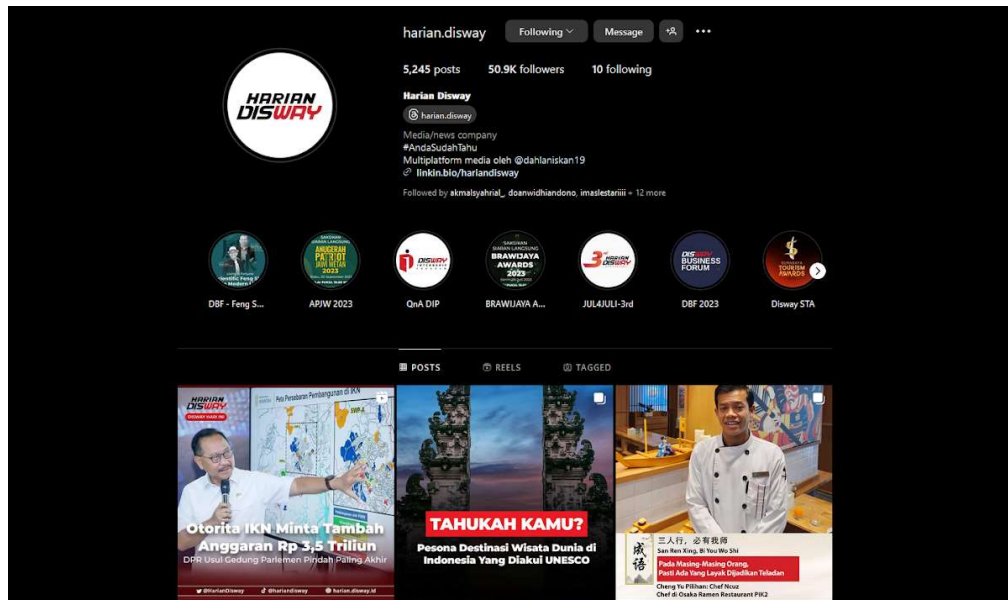
Selain memproduksi berita, *Harian Disway* juga menyelenggarakan banyak agenda seperti Pemilihan Koko-Cici Jawa Timur, Equestrian Competition, Wushu Championship, Aerobic Competition & Zumba Party, dan Economic Forum.



Gambar 2.2 Tampilan E-paper Harian Disway



Gambar 2.3 Tampilan situs harian.disway.id



Gambar 2.4 Tampilan Instagram *Harian Disway*

2.1.1 *Unique Value Proposition (UVP) Harian Disway*

Harian Disway juga memiliki *unique value proposition (UVP)* yakni nilai unik atau nilai jual dari perusahaan media sebagai berikut.

1. Serial *Disway*

Rubrik ini muncul atas usulan Dahlan Iskan. Dia ingin *Harian Disway* dibaca banyak orang lantaran penasaran dengan *feature* yang dikemas bersambung. Serial *Disway* berisi *feature* panjang yang mengisahkan beragam isu dengan narasi sastra yang kental. Seri tersebut tidak terbatas jumlahnya. Sejauh ini, rekor Serial *Disway* terpanjang dipegang oleh jurnalis Salman Muhiddin. Dia menulis *feature* sepanjang seratus seri pada 2022 tentang Mijl Roots, yayasan yang membantu anak-anak Indonesia yang lama diadopsi oleh orang Belanda untuk bertemu keluarga aslinya.

Serial *Disway* juga mengundang perhatian berbagai sponsor. Misalnya, serial “Jejak Naga Utara Jawa”. *Feature* sepanjang 79 seri itu disokong oleh Honda, Mitsubishi, dan Birawa. Ada pula Serial *Disway* yang dibukukan bertajuk *Geliat Ponorogo di Tangan Sugiri Sancoko: Bangun Peradaban Kota Reog* karya kolaborasi Doan Widhiandono dan Salman Muhiddin.

2. *Catatan Harian Dahlan Iskan*

Ragam opini Dahlan Iskan tentang isu-isu terkini nasional dan internasional termuat dalam *e-paper*. Setiap hari, Dahlan Iskan mengirimkan gagasannya kepada redaksi *Harian Disway*. Tulisannya menjadi bagian dari halaman utama *e-paper*.

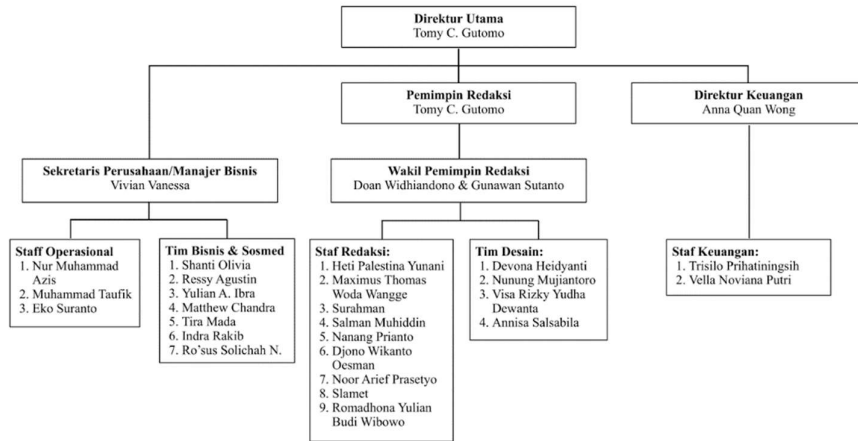
3. *Lifestyle*

Harian Disway mengunggah berbagai *lifestyle feature*, terutama seni dan budaya. Di *e-paper*, rubrik *lifestyle* berada setelah halaman utama. Ada sekitar empat halaman khusus yang terdiri dari berita selebritas, *feature*, dan Cheng Yu. Di media daring, rubrik *lifestyle* terdiri dari kesehatan, griya, boga, kelana, *prewed*, busana, rias, gaya, dan teknologi. Ada pula rubrik *entertainment*: selebritas, film, musik, seni budaya, resensi, dan serial TV.

2.2 Struktur Organisasi *Harian Disway*

Struktur organisasi menguraikan kerangka kerja yang jelas supaya kinerja dan operasional media tetap stabil dan terkendali dengan baik. Berikut adalah struktur organisasi di *Harian Disway*.

Struktur Organisasi Harian Disway



Gambar 2.5 Struktur Organisasi *Harian Disway*
 Sumber: Data *Harian Disway*